

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UD Celladia Bumi Niaga (CBN) merupakan salah satu industri yang bergelut pada bidang pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna. Industri ini berlokasi di Jln. Diponegoro 1 RT/RW 02/01 Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. UD Celladia Bumi Niaga sudah berdiri sejak tahun 1992 dan sampai sekarang industri ini semakin berkembang. Industri ini mengolah bahan galian golongan C yang kemudian bahan tersebut digiling atau dihancurkan. Bahan galian atau batu warna yang di olah di industri ini ada dua macam yaitu batu jenis andesit dan rijang.

Hasil dari penggilingan batu warna di industri ini akan menghasilkan dua macam gilingan yaitu batu pasir atau menir dan tepung batu. Dari gilingan batu pasir atau menir tersebut akan dikirim ke pabrik yang berada di Jakarta untuk kemudian digunakan sebagai campuran genteng metal, sedangkan untuk tepung batu warnanya dijual kepada pengrajin dan peternak. Tepung batu yang di jual kepada pengrajin biasanya digunakan untuk membuat paving dan lisplang, sedangkan yang dijual kepada peternak biasanya adalah tepung pasir dari batuan rijang yang digunakan untuk campuran pakan agar warna dari cangkang telunya menjadi bagus.

Industri adalah komponen dari sebuah proses produksi yang bahan dari alamnya tidak langsung dapat dikonsumsi, namun bahan tersebut harus diolah terlebih dulu sehingga dapat menjadikan barang yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut G.T Rennes

Industri merupakan kegiatan perekonomian manusia yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi.¹

Salah satu sektor industri yang berkembang saat ini adalah industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna. Mineral adalah sumberdaya alam yang cara terbentuknya membutuhkan waktu yang lama bahkan sampai jutaan tahun dan yang terpenting sifatnya tidak terbarukan. Mineral bisa digunakan untuk bahan baku pada kegiatan industri. Mineral juga biasa disebut dengan bahan galian. Industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna merupakan salah satu usaha dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya yang ada di alam serta industri alternatif yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Adanya industri ini bisa menjadi salah satu jalan bagi masyarakat yang tidak memiliki penghasilan sebagai sumber mata pencaharian.

Tabel 1.1

Jumlah Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Trenggalek

No.	Tahun	Jumlah	Prosentase
1.	2015	236	6,29%
2.	2016	237	6,32%
3.	2017	238	6,34%

¹ Victorianus M.H. Randapuang, *Hukum Pendirian Usaha dan Perizinan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 1

4.	2018	239	6,37%
5.	2019	239	6,38%
6.	2020	221	5,91%

Sumber: Data diatas diperoleh dari BPS ESDM Provinsi Jawa Timur

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 jumlah usaha pertambangan dan penggalian di Kabupaten Trenggalek yaitu 236 usaha dan prosentase 6,29%. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 237 usaha dan prosentase 6,32%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 238 usaha dan prosentase 6,34%. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 239 usaha dan prosentase sebesar 6,37%. Lalu pada tahun 2019 sama dengan 2018 yaitu 239 usaha, tetapi mengalami kenaikan pada jumlah prosentase 6,38%. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup pesat dikarenakan terdampak COVID-19 yang mengakibatkan banyaknya usaha gulung tikar yaitu sebesar 221 usaha dan prosentase 5,91%.

Bahan galian di Indonesia memiliki kedudukan yang penting sehingga melalui Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1980, Pemerintah membagi bahan galian menjadi 3 golongan, yaitu bahan galian strategis atau golongan A, bahan galian vital atau golongan B dan bahan galian non strategis dan non vital atau golongan C. Bahan galian strategis merupakan bahan galian yang memiliki fungsi strategis dalam menjaga pertahanan, keamanan dan perekonomian suatu negara, contohnya adalah minyak bumi, batubara, 7 bitumen cair, aspal, gas alam dan lain-lain. Bahan galian vital merupakan bahan yang keberadaannya menyangkut kebutuhan hidup banyak orang, contohnya besi, titan, bismut, perak, air raksa, emas, platina dan sebagainya. Bahan galian non strategis dan non vital merupakan bahan yang

banyak diisi oleh material galian tambang sekunder yang tidak ditambang secara khusus, contohnya asbes, grafit, fosfat, garam batu, bentonit, granit, andesit, marmer, tanah liat dan lain-lain. Sebagian besar dari bahan galian industri merupakan golongan dari bahan galian non strategis, meskipun ada sebagian jenis yang tergolong dalam bahan galian lainnya.²

Dalam penempatan lokasi industri pemilik menempatkan lokasi industri berada di lereng gunung, kondisi ini dibuat dengan tujuan supaya tidak menyusahkan lingkungan sekitar sebab dalam proses penggilingan batu menimbulkan polusi udara. Sehingga dengan lokasi industri yang berada di lereng gunung dapat meminimalisir polusi udara terjadi di pemukiman penduduk. Namun karena akses untuk menuju lokasi industri yang perlu melewati pemukiman padat penduduk serta kegiatan industri yang membutuhkan angkutan besar untuk membawa batu dan hasil produksi, maka pemilik industri melakukan perekrutan karyawan dengan mengutamakan penduduk sekitar lokasi industri dengan tujuan agar sebagian masyarakat merasakan manfaat dari adanya industri tersebut.

Begitu banyak peran industri terhadap pembangunan sehingga perlu adanya pengembangan guna mempelancar arah pembangunan ekonomi sebagai upaya membawa industri menjadi penggerak utama dalam mempercepat kenaikan pertumbuhan ekonomi dan cara untuk menaikkan nilai ekstra yang ditujukan untuk meluaskan kesempatan berbisnis, meningkatkan pendapatan masyarakat, menyiapkan barang dan jasa yang bermutu dan pengembangan industri kecil. Sehingga nantinya industri kecil akan memberikan pengaruh terhadap sumber daya manusia serta sumber daya alam.

Adanya UD Celladia Bumi Niaga (CBN) yang memiliki letak lokasi tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk tentunya memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat sekitar.

² Sukandarrumidi, Bahan Galian Industri, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hal. 1-2

Dengan adanya industri ini membuat kesejahteraan masyarakat Desa Melis menjadi lebih baik, sebab masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan sekarang memiliki pekerjaan, ibu-ibu rumah tangga yang dulunya tidak bekerja sekarang dapat menolong perekonomian keluarga dengan bekerja mengemas hasil produksi di industri ini, serta dengan adanya industri ini masyarakat merasa tercukupi kebutuhan hidupnya.

Seperti yang telah diuraikan diatas tentang sektor industri mempunyai peranan penting terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Industri juga memiliki manfaat terhadap pertumbuhan daerah yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sehingga industri harus mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “*Peran Industri UD Celladia Bumi Niaga dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Sukorame KeGandusa Gandusari Kabupaten Trenggalek*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa peran UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek.

2. Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek.

D. Identifikasi Penelitian

Identifikasi masalah bertujuan untuk memberi batasan pada masalah yang sedang diteliti agar lebih fokus dan tidak berkembang. Oleh karena itu, penelitian hanya membatasi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Peran UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek.
2. Faktor pendukung dan penghambat UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang peranan sebuah industri dalam mensejahterakan masyarakat di desa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk sarana penulis melatih kepenulisan, pengembangan ilmu pengetahuan serta belajar mengkaji ilmu berdasarkan teori-teori yang didapat sebelumnya.

- b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumbangan atau masukan pemikiran dalam meningkatkan peran sebuah industri dalam mensejahterakan masyarakat.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian berikutnya serta untuk penelitian yang sejenis di masa depan.

F. Penegasan Istilah

Guna menghindari pengkajian yang terlalu luas ke berbagai permasalahan, serta guna menghindarkan kesalah pahaman untuk pembaca pada hal pemahaman istilah yang ada pada penelitian, maka penting adanya penjelasan terkait istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Secara Konseptual

- a. Paulus Wirutomo Eachern menjelaskan peran sebagai harapan yang dikenakan pada setiap individu yang memiliki kedudukan sosial tertentu.³
- b. Menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dijelaskan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.⁴
- c. Fahrudin mendefinisikan kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya

³ Paulus Wirutomo, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1981), hal. 99

⁴ Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 *tentang Perindustrian* Pasal 1 ayat (2)

bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin⁵

- d. Hidayat dan Hartoyo mendefinisikan ekonomi Islam dalam kesejahteraan merupakan sejahtera baik secara material maupun spiritual. Kesejahteraan tidak hanya didapat dari segi materi saja, akan tetapi juga didapat dari segi spiritual, nilai sosial dan juga moral. Dengan begitu apabila manusia mendapatkan kedua-duanya yaitu material dan spiritual maka dapat dikatakan bahwa manusia itu akan sejahtera di dunia dan akhirat.⁶

2. Secara Operasional

Penelitian dengan judul Peran UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ini adalah bentuk penelitian yang memaparkan tentang peran UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat dan faktor pendukung dan penghambat UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam memberi pemahaman dan gambaran yang sistematis, maka sistematika pada penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat mengetahui konteks dari penelitian ini.

⁵ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Geografi*, Vol. 9, No. 1, 2017, hal. 57

⁶ Hidayat dan Hartoyo, *Beberapa Aspek dalam Kesejahteraan Keluarga*, (Bogor: tanpa tempat penerbit, 1993), hal. 72

Bab II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan tentang konsep serta teori yang dijadikan dasar dilakukannya penelitian. Dalam kajian pustaka ini berisi tentang teori atau pemikiran besar yang didapatkan dari buku-buku dan penelitian terdahulu. Kajian Pustaka ini berisi tentang konsep peran, industri, kesejahteraan dan kesejateraan menurut ekonomi Islam, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

Bab III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang himpunan data dan hasil temuan selama penelitian. Penulis akan menyajikan dalam kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang didapat selama penelitian dan hasil analisis data. Data yang dipaparkan tersebut dihasilkan dari observasi, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya. Penelitian ini menekankan pada (1) Peran UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek dan (2) Faktor pendukung dan penghambat UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sukorame Kec. Gandusari Kab. Trenggalek.

Bab V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan analisis dengan metode mengonfirmasikan dan mengaitkan antara hasil penelitian dengan teori serta penelitian sebelumnya yang pernah mengangkat masalah yang sama atau mirip.

Bab VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian. Pada bagian ini peneliti berusaha untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah secara singkat.